

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara dampak pelatihan, status sosial ekonomi tutor dan persepsi tutor mengenai perilaku kepemimpinan kepala SKB terhadap kinerja tutor dalam proses pembelajaran pada program Kejar paket B setara SMP yang diselenggarakan oleh SKB di propinsi Lampung. Berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini termasuk penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode analisis statistik deskriptif - inferensial tehnik korelasi dan regresi baik tunggal maupun ganda. Penelitian korelasional menurut Suryabrata. S (2003:82) adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih baik hubungan terpisah (antar variabel) atau bersama - sama dimana variabel-variabel yang diteliti tersebut rumit dan tak dapat dimanipulasi dengan metoda eksperimen. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh, sedang statistik inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan. Sugiyono (2003 :169-170) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum (generalisasi). Sedang statistik inferensial adalah tehnik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Sugiyono (2003 :171) menjelaskan bahwa dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan nonparametrik, dimana dalam penggunaannya tergantung pada asumsi dan jenis data yang digunakan. Penggunaan statistik parametrik harus terpenuhi asumsi bahwa data harus berdistribusi normal, homogen, data interval, linieritas dalam regresi dan pengambilan sampel dari populasi harus secara random, sedang dalam statistik nonparametrik tidak harus memenuhi asumsi tersebut. Dalam penelitian ini statistik inferensial yang digunakan adalah jenis parametrik. Oleh sebab itu sebelum melakukan analisis terhadap tiap hipotesis yang diajukan, data yang diperoleh dicari terlebih dahulu normalitas dan homogenitasnya serta dalam regresi dicari linieritasnya.

B. Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian.

1. Lokasi Penelitian.

Sesui dengan permasalahan dan judul yang diajukan, lokasi penelitian direncanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Propinsi Lampung, penyelenggara program kejar paket B setara SMP yaitu: SKB Lampung Utara di Kotabumi, SKB Bandar Lampung di Bandar Lampung,

SKB Lampung Selatan di Gedungtataan dan SKB Lampung Timur di Purbolingo (empat SKB). Dengan demikian empat SKB tersebut dijadikan lokasi penelitian. Faktor yang mempengaruhi peneliti mengambil lokasi tersebut adalah peneliti berasal dari Lampung dan bekerja di SKB Lampung Utara, sebagai Pamong belajar yang salah satu tugasnya menjadi tutor program kejar paket B setara SMP.

2. Populasi Penelitian.

Populasi menurut Sugiyono (2002:57) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri subyek atau obyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Riduwan (2002:3) menjelaskan “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian”. Dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, dan bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek-obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi pada penelitian ini adalah semua tutor program kejar paket B setara Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang diselenggarakan oleh SKB di Propinsi Lampung sebanyak 80 (delapan puluh) orang, yang tersebar di empat SKB. Karakteristik dari populasi tersebut adalah Pegawai negeri Sipil (PNS), telah mengikuti pelatihan tutor kejar paket B setara SMP, yang

diselenggarakan oleh Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) propinsi Lampung di Teluk Betung Utara, dan menjadi tutor kejar paket B setara SMP yang diselenggarakan oleh SKB di Propinsi Lampung.

3. Sampel Penelitian Dan Tehnik Pengambilan Sampel.

Sampel menurut Arikunto (1998:117) adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti)". Sebagai wakil dari populasi, sampel yang diambil harus mencerminkan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Keuntungan pengambilan sampel dari populasi menurut Riduwan (2004:56) adalah memudahkan peneliti dalam pengumpulan data, penelitian lebih efisien dan efektif, data yang dikumpulkan lebih cermat dan teliti bila dibanding dengan menggunakan data populasi".

Tehnik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah tehnik *probability sampling* (memberi peluang yang sama pada setiap populasi untuk menjadi sampel) jenis *simple random sampling* dan *proportionate stratified random sampling*. Kedua jenis pengambilan sampel tersebut berdasarkan pendapat dari Suharsimi Arikunto (1998:127) "bahwa pada umumnya tehnik pengambilan sampel penelitian tidak tunggal, tetapi gabungan dari dua atau tiga tehnik". Sudjana (1982: 168) menjelaskan bahwa "sampling acak biasanya diperbaiki lagi dengan menggunakan cara proporsional". Penggunaan tehnik *simple random sampling* karena berdasarkan karakteristik yang dimiliki populasi relatif homogen, baik status



sosial ekonomi yang dimiliki, pelatihan tutor yang telah diikuti dan lembaga dimana mereka menjadi tutor kejar paket B setara SMP. Teknik pengambilan sampel tersebut sesuai dengan pendapat Riduwan (2004: 58) " bila populasi dianggap homogen maka teknik pengambilan sampel dengan memberi peluang yang sama pada setiap populasi untuk menjadi sampel dapat dilakukan". Teknik *proportionate stratified random sampling* (pengambilan sampel dari populasi secara acak dan berstrata secara proposional) dilakukan dengan maksud agar jumlah sampel dari suatu wilayah dapat diambil secara proposional /seimbang. Hal ini berdasarkan pendapat dari Suharsimi Arikunto (1998: 27) bahwa:

Teknik pengambilan sampel proporsi atau sampel imbangan dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau wilayah. Ada kalanya banyaknya subyek yang terdapat setiap strata atau setiap wilayah tidak sama. Oleh sebab itu untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan sampel dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dari masing-masing wilayah atau strata.

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 60 (enam puluh) dari 80 (delapan puluh) orang populasi. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara acak, dimana jumlah sampel di tiap-tiap SKB ditetapkan terlebih dulu secara proporsional berdasarkan jumlah populasi. Pengambilan ukuran sampel tersebut berdasarkan pendapat Winarno Surakhmad dan Sugiyono. Jumlah sampel menurut Winarno Surakhmad (1994: 100) adalah sebagai berikut " ...apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari

100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari populasi “. Sugiyono (2003 : 97) berpendapat bahwa “ makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi makin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi maka makin besar kesalahan generalisasi “.

Tehnik pengambilan sampel secara acak, dilakukan terhadap jumlah populasi di masing-masing SKB. Agar peluang terambilnya populasi untuk menjadi sampel tetap sama, maka setiap populasi yang telah terambil menjadi sampel, untuk pengambilan berikutnya dikembalikan lagi. Jika populasi sudah terambil dan pada pengambilan berikutnya terambil kembali maka dianggap tidak sah. Jumlah sampel di tiap-tiap SKB agar proporsional ditetapkan 75 % dari populasi yang ada.

Tabel 3.1 Populasi dan sampel penelitian.

Unit SKB	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel 75 % Dari Populasi
Lampung Utara	22 orang	16 orang
Bandar Lampung	16 orang	12 orang
Lampung Selatan	18 orang	14 orang
Lampung Timur	24 orang	18 orang
4 UNIT SKB	80 orang	60 orang

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data dalam suatu penelitian. Dua hal tersebut menurut Sugiyono (2003: 156) adalah menyangkut kualitas instrumen yaitu yang berkaitan dengan validitas dan reliabilitas dan kualitas pengumpulan data yaitu yang berhubungan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data.

1. Teknik Pengumpulan Data.

Populasi pada penelitian ini adalah semua tutor kejar paket B setara SMP yang diselenggarakan oleh SKB di propinsi Lampung berjumlah 80 orang. Oleh sebab itu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner (angket) jenis tertutup. Penggunaan angket tersebut berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2003: 136) bahwa "angket cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas, dapat membaca dengan baik, serta dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia". Kuesioner (angket) menurut Ibnu Hadjar (1996:181) adalah daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek baik individual maupun kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku". Keuntungan menggunakan kuesioner dalam penelitian menurut Zainudin Arief (1982:70) adalah:

- (1) Agar hasil pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti dapat dianalisa dan diolah secara statistik;
- (2) Dengan alat pengumpul data tersebut memungkinkan dapat diperoleh data yang obyektif;

(3) Dengan alat pengumpul data itu memungkinkan penelitian dilakukan dengan mudah serta dapat menghemat waktu tenaga dan biaya.

Penggunaan anket jenis tertutup dalam penelitian ini dimaksudkan agar memudahkan responden dalam menjawab butir pertanyaan dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis. Sugiyono (2003: 163) menjelaskan bahwa:

Anket tertutup adalah berisi pertanyaan atau pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden memilih salah satu jawaban dari tiap pertanyaan yang tersedia. Agar responden tidak jenuh dalam mengisi jumlah pertanyaan disarankan 20 hingga 30 pertanyaan.

Didalam penyusunan anket agar diperoleh data kuantitatif maka alternatif jawaban tiap butir pertanyaan harus memiliki skala. Sugiyono (2003:105) menjelaskan bahwa "instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen tersebut harus memiliki skala". Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala interval model Likert, dimana setiap butir pertanyaan disertai empat alternatif jawaban yaitu jawaban a, b, c dan d. Menurut Sugiyono (2003:107) "Jawaban tiap pertanyaan yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, berupa kata-kata selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah; sangat baik, baik, tidak baik, sangat tidak baik dan kata-kata lainnya". Berdasarkan pendapat tersebut untuk mengukur tiap variabel dalam penelitian ini digunakan 20 hingga 30 pertanyaan. Setiap

butir pertanyaan dilengkapi empat alternatif jawaban, dimana tiap jawaban diasosiasikan dengan satu nilai. Jika pertanyaan positif maka pemberian nilai secara berturut turut adalah 4, 3, 2 dan 1, dimana nilai tersebut diasumsikan dari sangat positif hingga sangat negatif. Jika pertanyaan negatif maka pemberian nilai secara berturut turut adalah 1,2,3, dan 4, dimana nilai tersebut diasumsikan dari sangat negatif hingga sangat positif.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen menurut Sugiyono (2003:119) adalah "Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena yang diamati disebut variabel". Variabel penelitian agar dapat diukur dijabarkan dalam indikator-indikator, kemudian indikator tersebut dideskripsikan dalam rangka menyusun butir pertanyaan atau pernyataan. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yaitu dampak pelatihan, status sosial ekonomi, perilaku kepemimpinan dan kinerja tutor dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu untuk mengukur variabel tersebut digunakan empat instrumen yaitu; Pertama, instrumen untuk mengetahui dampak pelatihan tutor (X_1). Kedua, instrumen untuk mengetahui status sosial ekonomi tutor (X_2). Ketiga, instrumen untuk mengetahui perilaku kepemimpinan kepala SKB (X_3) menurut persepsi tutor. Keempat, instrumen untuk mengetahui kinerja tutor dalam proses pembelajaran (Y).

Penjabaran variabel kedalam indikator dan dari indikator dideskripsikan menjadi pertanyaan dilakukan agar diperoleh pengertian yang utuh antara variabel yang diteliti dengan butir pertanyaan atau pernyataan yang dibuat. Suharsimi Arikunto (1995:81) menjelaskan bahwa “ indikator adalah menyatakan sesuatu yang menjadi petunjuk bagi variabel, sedang deskriptor adalah merinci atau menggambarkan sampai hal yang paling kecil”. Penjabaran variabel menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi deskriptor, kemudian dari deskriptor disusun menjadi butir pertanyaan/ pernyataan menurut Riduwan (2002: 44) disebut “kisi-kisi instrumen”. Dalam penelitian ini kisi-kisi instrumen untuk mengetahui dampak pelatihan tutor, status sosial ekonomi tutor, dan perilaku kepemimpinan kepala SKB menurut persepsi tutor serta kinerja tutor dalam proses pembelajaran program kejar paket B setara SMP seperti tersebut dibawah ini.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Dampak Pelatihan Tutor (X₁).

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item
Dampak Pelatihan Tutor	1. Perubahan Perilaku dalam melaksanakan tugas.	Kehadiran dikelompok belajar	1,2
		Persiapan Mengajar	3,4,5
		Keterlibatan dalam proses pembelajaran	6,7
		Pelaksanaan Evaluasi	8

2. Kecepatan dan Ketepatan melaksanakan tugas	Ketepatan Melaksanakan tugas	9,10
	Kecepatan melaksanakan tugas	11
3. Berkurangnya Permasalahan dalam pelaksanaan tugas	Permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas sebagai tutor	12,13
4. Kepuasan Kerja	Hubungan dengan tutor lainnya	14
	Hubungan dengan kepala SKB	15
	Hubungan dengan orang tua warga belajar	16
5. Tingkat inisiatif, efektif dan efisien penggunaan alat dan bahan dalam pelaksanaan tugas	Penggunaan bahan pembelajaran	17
	Penggunaan alat peraga	18,19
	Penggunaan tehnik pembelajaran	20
6. Kuantitas dan kualitas hasil pelaksanaan tugas	Jumlah kehadiran warga belajar	21,22
	Peran aktif warga Belajar dalam pembelajaran	23,24
	Jumlah nilai hasil evaluasi	25,26,27
	Meneruskan kejenjang pendidikan lebih tinggi	28,29
	Melakukan usaha Sendiri	30
Jumlah Item Pertanyaan		30

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi Tutor (X₂).

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item
Status Sosial Ekonomi Tutor	1. Pendapatan sebagai PNS	Kecukupan untuk hidup layak	1
		Kesesuaian dengan tugas	2
		Pengaruh dalam pelaksanaan tugas	3
		Keadilan bila dibanding profesi lain yang sejenis	4
		Usaha untuk meningkatkan pendapatan	5,6,7
	2. Pekerjaan Sebagai tutor.	Kesesuaian dengan cita-cita	9,10
		Penilaian masyarakat terhadap profesi sebagai tutor / pendidik.	11
	3. Kepemilikan	Rumah dan tanah	10,11
		Kendaraan	12
		Perabotan rumah tangga	13,14
	4. Jaminan Sosial	Sikap masyarakat terhadap kepemilikan	15
		Kebebasan Berorganisasi	16
		Mendapatkan kemudahan	17
	5. Pendidikan.	Pengaruh latar belakang pendidikan.	18,19
		Keterlibatan dalam organisasi masyarakat	20,21
	6. Peran Sosial	Keterlibatan dalam kegiatan social	22
		Perlakuan masyarakat	23,24
	7. Penghargaan	Piagam	25
		Fasilitas untuk memperlancar pelaksanaan tugas	26, 27
		Dukungan masyarakat di kelompok belajar.	28
	Jumlah Item Pertanyaan		

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Kepemimpinan Kepala SKB Menurut Persepsi Tutor (X₃).

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item
Perilaku Kepemimpinan Kepala SKB	1. Directing	Penyusunan Jadwal pembelajaran	1
		Pembagian tugas mengajar	2,3,4
		Pengarahan terhadap tutor	5,6,7
		Pengawasan terhadap tutor yang kurang mampu, kurang mau dan kurang bertanggung jawab	8
		Keterlibatan pelaksanaan tugas tutor yang kurang mampu, kurang mau dan kurang bertanggung jawab	9,10
	2. Coaching	Melatih tutor yang kurang mampu tapi mau dan bertanggung jawab	11
		Pengawasan terhadap tutor yang kurang mampu tapi mau dan bertanggung jawab	12,13
		Memotivasi	14,15
		Pengambilan keputusan	16
	3. Supporting	Komunikasi dua arah terhadap tutor yang mampu tapi kurang mau dan kurang bertanggung jawab	17,18
		Pemberian Dukungan	19
		Pemberian hukuman	20
		Pemberian hadiah	21
		Pembagian tanggung jawab	22,23
	4. Delegating	Komunikasi efektif terhadap tutor yang mampu, mau dan bertanggung jawab	24
		Pelimpahan wewenang	25
		Jujur dan terbuka	26
		Pengawasan bersifat umum	27
		Pemberian Nilai tambah terhadap tutor yang mampu, mau dan bertanggung jawab	28,29,30
	Jumlah Item Pertanyaan		

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Tutor Dalam Proses Pembelajaran (Y).

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item
Kinerja Tutor dalam Proses Pembelajaran	1. Merencanakan Pembelajaran	Pembuatan rencana pembelajaran	1,2,3
		Merumuskan Tujuan	4
		Kesesuaian materi dengan tujuan	5
		Mencantumkan Metode	6
		Mencantumkan Tehnik	7
		Mencantumkan alat evaluasi	8
	2. Melaksanakan proses pembelajaran	Kedisiplinan dalam proses pembelajaran	9,10
		Tehnik penyampaian materi pembelajaran	11,12
		Penggunaan alat peraga	13
	3. Memotivasi dan membimbing warga belajar dalam proses pembelajaran	Kesempatan bertanya	14,15,16
		Pemberian penguatan terhadap perilaku warga belajar	17,18,19
		Membantu kesulitan WB dalam belajar	20,21
	4. Melaksanakan Evaluasi pembelajaran	Penyusunan alat evaluasi	22
		Kesesuaian materi evaluasi	23
		Evaluasi proses	24
		Penggunaan hasil evaluasi	25,26
	5. Tindak lanjut	Pencarian informasi sekolah / pekerjaan	27,28
		Pelibatan dalam program SKB	29
		Memfasilitasi WB yang akan usaha sendiri.	30
	Jumlah Item Pertanyaan		

Penyusunan dan Pengujian Instrumen Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen dan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen adalah:

- a. Studi kepustakaan, observasi dan wawancara dengan responden guna menentukan indikator pengukuran dari masing-masing variabel penelitian.
- b. Pembuatan kisi-kisi instrumen yaitu menjabarkan variabel penelitian menjadi indikator, dan menjabarkan indikator menjadi deskriptor.
- c. Pembuatan item pertanyaan baik positif maupun negatif dari masing-masing deskriptor dan dilengkapi empat alternatif jawaban.
- d. Mengkonsultasikan item pertanyaan dengan para ahli, dalam hal ini dengan dosen pembimbing.
- e. Melakukan uji coba instrumen kepada responden yang memiliki karakteristik sama dengan sampel yaitu populasi yang tidak terambil menjadi sampel, berjumlah 20 (dua puluh) orang.
- f. Menentukan validitas instrumen yaitu menggunakan rumus korelasi product moment (r) dari Pearson dengan taraf signifikan 5 %. Masrun (1979) dalam Sugiyono (2003 :152) menjelaskan bahwa " tehnik korelasi untuk menentukan validitas item sampai sekarang merupakan tehnik yang paling banyak digunakan. Item yang berkorelasi positif dengan skor total menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi".

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Penjelasan rumus

- r : koefisien korelasi
- $\sum X$: jumlah skor nilai butir dari seluruh responden uji coba.
- $\sum Y$: Jumlah skor total seluruh butir
- N : Jumlah sampel

Untuk mengetahui apakah butir pertanyaan tersebut valid atau tidak maka hasil perhitungan dimasukkan kedalam rumus t student. Sudjana (1986 : 377) menjelaskan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir item dianggap valid dan sebaliknya, taraf signifikansi 5%, dk = n -2.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana : 1986 : 377})$$

Keterangan

- r ; koefisien korelasi
- n : jumlah responden
- t : harga t_{hitung}

- g. Menentukan reliabilitas instrumen. Sugiyono (2003: 153) menjelaskan bahwa "pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan internal consistency tehnik belah dua yang dianalisis dengan rumus Sperman Brown". Oleh sebab itu instrumen yang terdapat dalam penelitian ini dibelah menjadi dua sama besar yaitu ganjil dan genap, kemudian skor dari masing-masing belahan disusun sendiri, selanjutnya antara dua belahan tersebut dikorelasikan.

$$r_b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_b : koefisien korelasi antara dua belahan
 $\sum X$: jumlah skor nilai butir belahan ganjil.
 $\sum Y$: Jumlah skor nilai butir belahan genap.
 N : Jumlah sampel

$$r_{11} = \frac{2 r_b}{(1 + r_b)} \quad (\text{Sugiyono, 2003 : 153})$$

Keterangan

r_{11} : reliabilitas instrumen.

r_b : Index korelasi antara dua belahan (ganjil –genap)

Selanjutnya hasil tersebut dimasukan kedalam rumus t student untuk menentukan reliabilitas instrument yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

r ; koefisien korelasi

n : jumlah responden

t : harga t_{hitung}

Instrumen dinyatakan reliabel jika $t_{hitung} > t_{table}$ pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = n - 2$ dan sebaliknya.

- h. Melakukan perbaikan butir instrumen yang dinyatakan tidak valid dan reliable, dimana butir tersebut tidak ada butir lain yang mewakili.

E. Waktu Penelitian.

Penelitian ini direncanakan selama 6 bulan, dimulai dari bulan Pebruari sampai dengan bulan Juli 2005. Waktu tersebut akan dimanfaatkan penulis untuk menyusun proposal penelitian, seminar proposal, bimbingan, penyusunan instrument, uji coba instrument, pengambilan data, analisis data, penyusunan laporan, ujian sidang dan revisi setelah ujian sidang.

Tabel 3. 6 Jadwal Penelitian.

No	Jenis Kegiatan	Bulan pelaksanaan						
		2	3	4	5	6	7	8
1	Tahap Satu Penyusunan Usulan Penelitian							
	a. Penyusunan proposal penelitian	√						
	b. Seminar Proposal penelitian	√						
	c. Perbaikan proposal penelitian		√	√				
2	Tahap Kedua							
	a. Penyusunan Kuesioner			√				
	b. Uji coba Kuesioner				√			
	c. Penyebaran Kuesioner				√			
	d. Analisis dan pengolahan data				√	√		
	e. Penulisan Laporan Tesis				√			
	f. Bimbingan Tesis		√	√	√	√	√	
3	Tahap Ketiga							
	a. Bimbingan akhir tesis						√	
	b. Perbaikan						√	√
	c. Sidang tesis						√	√



F. Prosedur Pengumpulan Data

Secara garis besar tahapan yang ditempuh dalam pengumpulan data penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Tahap persiapan

- a. Orientasi lapangan yaitu menghubungi BPKB propinsi Lampung sebagai penyelenggara pelatihan tutor kejar paket B setara SMP dan menghubungi empat SKB penyelenggara program kejar paket B setara SMP, guna menyampaikan maksud dan tujuan serta memperoleh ijin penelitian.
- b. Melakukan wawancara dengan kepala BPKB dan SKB serta observasi guna memperoleh jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki.
- c. Mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan yaitu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti.
- d. Menentukan jumlah sampel dan responden yang akan digunakan untuk melakukan uji coba instrumen.

2. Pelaksanaan

- a. Pendistribusian instrumen kepada responden (sampel penelitian) yaitu tutor kejar paket B setara SMP yang telah mengikuti pelatihan tutor.
- b. Pengambilan instrumen setelah tiga hari dari waktu pendistribusian ke masing-masing SKB.

- b. Pemeriksaan instrumen yang telah diisi untuk mengetahui lengkap tidaknya instrumen tersebut.
- c. Penyelesaian surat-surat yang berhubungan dengan penelitian.
- d. Pemberian koding terhadap masing-masing responden.
- e. Pengolahan data.

G. TEHNIK PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial jenis parametrik. Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung rata-rata skor (means), varian dan simpangan baku (standard deviasi) serta mendeskripsikan data dalam bentuk tabel. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis, dalam hal ini adalah analisis korelasi dan regresi, untuk membuat generalisasi terhadap populasi. Sebelum analisis dilakukan, data diuji terlebih dulu tentang normalitas dan homogenitasnya serta uji linieritas dalam regresi. Langkah-langkah pengolahan data secara garis besar seperti tersebut dibawah ini.

1. Pengolahan data dengan statistik deskriptif.

Analisis deskriptif dilakukan menggunakan komputer program excel:

- a. Menghitung kecenderungan nilai yang diperoleh, masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{X_{id}} \times 100 \%$$

$\sum X$: Jumlah Skor total
 X_{id} : Skor ideal tiap variabel
 P : Prosentase skor yang diperoleh

b. Menghitung rata-rata skor masing-masing data dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum n}$$

\bar{X} : rata-rata skor X
 $\sum X$: jumlah seluruh nilai X
 $\sum n$: Jumlah sampel

c. Menghitung skor varian (S^2) masing-masing data dengan rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$\sum X$: jumlah skor
 n : jumlah sampel
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor

d. Menghitung simpangan baku masing-masing data dengan rumus:

$$Sd = \sqrt{S^2} \quad S^2 : \text{Varians}$$

2. Pengujian distribusi data

Selain statistik deskriptif dalam penelitian ini juga digunakan statistik inferensial jenis parametrik. Penggunaan statistik parametrik menurut Sugiyono (2003 : 172) memerlukan terpenuhinya beberapa asumsi diantaranya data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, homogen dan dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas”.

a. Uji Normalitas dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Sugiyono (2003:199) bahwa “ untuk menguji normalitas data dapat digunakan kertas peluang dan chi Kuadrat. Data dikatakan berdistribusi normal bila $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 % dan sebaliknya”.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

f_o : frekuensi Oservasi
 f_h : frekfensi yang diharapkan
 χ^2 : Chi kuadrat skor

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan chi kuadrat menurut Sugiyono (2003 :199) adalah sebagai berikut:

- 1). Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- 2). Menentukan jumlah interval. Dalam hal ini jumlah kelas intervalnya adalah enam, karena luas korve normal dibagi menjadi enam yang luasnya 2,7 %; 13,34%; 33,96%; 33,96%; 13,34%; dan 2,7%.
- 3). Menentukan panjang kelas yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
- 4). Menyusun dalam daftar tabel distribusi frekuensi, yang merupakan tabel penolong untuk menentukan nilai chi kuadrat.
- 5). Mengitung frekuensi yang diharapkan (f_h), dengan cara mengalikan luas kurve normal dengan jumlah sampel.
- 6). Memasukkan nilai f_h kedalam tabel penolong, menghitung nilai chi kuadrat, dan membandingkan dengan tabel.

Tabel 3.7 Penolong Uji Normalitas.

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Σ					

- b. Uji homogenitas varian dengan menggunakan Uji Bartlet. Husaini Usman (1995 : 137) menjelaskan bahwa “ Uji bartlet digunakan apabila pengujian homogenitas dilakukan terhadap tiga varians atau lebih”. Dalam penelitian ini terdapat empat varian maka penggunaan uji bartlet

untuk menentukan homogenitas data dapat dibenarkan. Varians dikatakan homogen bila $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5 %. Langkah-langkah pengujian homogenitas dengan Uji Barlet menurut Riduwan (2005 :119) adalah sebagai berikut:

- 1). Membuat tabel penolong Uji Barlet.

Tabel 3.8 Penolong Homogenitas (Uji Barlet)

Varians	Dk = n - 1	S ²	Log S ²	(dk) Log S ²
X ₁	n ₁ - 1	S ₁ ²	Log S ₁ ²	dk Log S ₁ ²
X ₂	n ₂ - 1	S ₂ ²	Log S ₂ ²	dk Log S ₂ ²
X ₃	n ₃ - 1	S ₃ ²	Log S ₃ ²	dk Log S ₃ ²
Y	n ₄ - 1	S ₄ ²	Log S ₄ ²	dk Log S ₄ ²
4	∑ (n - 1) =			∑ (dk) Log S ² =

- 2). Menghitung varians gabungan (S² gab) keempat variabel dengan rumus:

$$S^2 \text{ gab} = \frac{(n_1 S_1^2) + (n_2 S_2^2) + (n_3 S_3^2) + (n_4 S_4^2)}{n_1 + n_2 + n_3 + n_4}$$

- 3). Menghitung Log S² gab
- 4). Menghitung nilai B dengan rumus $B = (\text{Log } S^2 \text{ gab}) \cdot \sum (n - 1)$.
- 5). Menghitung $\chi^2_{hitung} = (2,3026) \cdot (B - \sum (dk) \text{Log } S^2)$
- 6). Mencari χ^2_{tabel} dengan $(dk) = k - 1$ $\alpha = 0,05$
- 7). Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

3. Pengujian hipotesis dengan statistik inferensial.

Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Oleh sebab statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini tehnik analisisnya menggunakan korelasi dan regresi baik sederhana dan kompleks, dengan bantuan komputer program Excel. Sugiyono (2003: 136) menjelaskan bahwa “ Antara korelasi dan regresi mempunyai hubungan erat. Korelasi digunakan untuk menentukan arah dan kuatnya hubungan dua variabel atau lebih, sedang regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Pada umumnya setiap analisis regresi didahului analisis korelasi”.

a. Mencari hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, dengan analisis korelasi tunggal (X₁ dengan Y, X₂ dengan Y dan X₃ dengan Y). Langkah-langkah penghitungan menurut Riduwan (2004:138) adalah sebagai berikut:

1). Menghitung koefisien korelasi tunggal dengan menggunakan rumus Product Moment dari Person.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2). Melakukan uji signifikansi koefisien korelasi dengan rumus t .

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 3). Menentukan nilai t tabel dengan dk = n-2, taraf signifikansi 5%.
- 4). Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka korelasi antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y) dinyatakan signifikan.

- b. Mencari besarnya kontribusi variabel Independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan koefisien determinasi yaitu dengan rumus $KP = r^2 \times 100\%$.

KP : Koefisien determinasi
 r^2 : Koefisien korelasi.

- c. Mencari derajat hubungan antara tiga variabel independent (X_1 , X_2 dan X_3) dengan variabel dependen (Y) dengan analisis korelasi ganda. Langkah-langkah penghitungan menurut Riduwan (2004 :139) adalah:

- 1). Menghitung koefisien korelasi ganda menggunakan rumus dari Pearson.

$$R_{X_1X_2X_3Y} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 + r_{yx3}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{yx3}r_{x1x2}r_{x1x3}r_{x2x3}}{1 - r_{x1x2}^2 - r_{x1x3}^2 - r_{x2x3}^2}}$$

- 2). Melakukan uji signifikansi koefisien korelasi ganda dengan rumus F

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

- R^2 : kuadrat koefisien korelasi ganda
 k : jumlah variabel bebas (independent)
 n : Jumlah sampel
 F : F hitung yang akan dibandingkan dengan F tabel.

- 3). Mencari nilai $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)\{(dk=k)(dk=n-k-1)\}}$ dengan $\alpha = 0,05$
 - 4). Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hubungan antara tiga variabel independen dengan variabel dependen dinyatakan signifikan dan sebaliknya.
- d. Mencari besarnya kontribusi tiga variabel Independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan koefisien determinasi yaitu dengan rumus $KP = R^2 \times 100\%$.
- KP : Koefisien determinasi
 R^2 : Koefisien korelasi ganda
- e. Memprediksi nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) dengan analisis regresi sederhana. Langkah-langkah penghitungan menurut Riduwan (2004 : 146) adalah:
- 1). Membuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 3.9 Penolong Analisis Korelasi dan Regresi Sederhana

Sampel	X	Y	XY	X^2	Y^2
1					
2					
3					
dst					
N	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum XY$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$

2). Menuliskan persamaan regresi sederhana dan mencari nilai a dan b.

$$\hat{Y} = a + bX.$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum Y)(\sum X) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot (\sum X)}{n}$$

\hat{Y} : variabel terikat yang diproyeksikan

X: Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a: Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b: Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y

3). Uji signifikansi dan linieritas persamaan regresi sederhana dengan menggunakan tabel analisis of varians (Anova) sebagai berikut:

a). Uji Signifikansi persamaan regresi dengan tahapan sebagai berikut:

(1). Mencari jumlah kuadrat Regresi (JK_{Reg (a)}) dan (JK_{Reg (b/a)}) :

$$JK_{Reg (a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} \quad JK_{Reg (b/a)} = b \cdot \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

(2). Mencari jumlah kuadrat Residu (JK_{res}) dengan rumus

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{Reg (b/a)} - JK_{Reg (a)}$$

(3). Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi (RJK_{Reg (a)}) = JK_{Reg (a)}

(4). Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi (RJK_{Reg (b/a)}) = JK_{Reg (b/a)}

(5). Mencari rata-rata jumlah Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res})

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

(6) Menguji Signifikansi persamaan regresi dengan rumus

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}} \quad \alpha = 0,05$$

$$F_{tabel} = F_{((1-\alpha)(dk_{Reg\ b/a})(dk_{Res}))} \quad dk_{Reg\ b/a} = 1; \quad dk_{Res} = n-2$$

(7). Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan signifikan dan sebaliknya.

b). Uji linieritas persamaan regresi menurut Riduwan (2004: 150)

langkah-langkah yang harus ditempuh adalah :

(1). Membuat tabel penolong pasangan variabel X dan Y sebagai berikut

Tabel 3.10 Penolong Uji Linieritas

Data diurutkan dari terkecil hingga terbesar (X)	Kelompok (k)	Jumlah tiap kelompok (n)	Y (Pasangan X)
X1	k1	n1	
X1			
X2	k2	n2	
x3	k3 dst	n3 dst	
X3			
X3 dst			

(2). Mencari Jumlah Kuadrat Error (JK_E) = $\sum_k \{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \}$

(3). Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (JK_{TC}) = $JK_{res} - JK_E$

(4). Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (RJK_{TC})

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

(5). Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Error (RJK_E) = $\frac{JK_E}{n-k}$

(6). Mencari nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} dengan rumus

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} \quad dk_{TC} = \text{Pembilang}; \quad dk_E = \text{Penyebut}$$

$$F_{tabel} = F_{((1-\alpha)(dk_{TC}, dk_E))} \quad dk_{TC} = k-2; \quad dk_E = n-k; \quad \alpha = 0,05$$

(7). Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan berpola linier dan sebaliknya.

Tabel 3.11 Ringkasan ANAVA Uji Signifikansi dan Uji Linieritas Regresi

Sumber Variansi	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$		Sign :	
				Linier :	
Regresi (a)	1	$JK_{Reg(a)}$	$RJK_{Reg(a)}$	Uji Signifikansi $F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$ $F_{tabel} = F_{((1-\alpha)(dk_{Reg(b/a)}, dk_{Res}))}$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{Reg(b/a)}$	$RJK_{Reg(b/a)}$		

2). Mengubah skor mentah menjadi skor simpangan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} & \sum x_3^2 &= \sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{n} \\ \sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} & \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ \sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} & \sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\ \sum x_3 y &= \sum X_3 Y - \frac{(\sum X_3)(\sum Y)}{n} & \sum x_1 x_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\ \sum x_1 x_3 &= \sum X_1 X_3 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_3)}{n} & \sum x_2 x_3 &= \sum X_2 X_3 - \frac{(\sum X_2)(\sum X_3)}{n} \end{aligned}$$

3). Memasukkan skor simpangan kedalam persamaan guna menentukan nilai a , b_1 , b_2 , dan b_3 dengan menggunakan rumus:

$$\sum x_1 y = b_1 \cdot \sum x_1^2 + b_2 \cdot \sum x_1 x_2 + b_3 \cdot \sum x_1 x_3 \quad (1)$$

$$\sum x_2 y = b_1 \cdot \sum x_1 x_2 + b_2 \cdot \sum x_2^2 + b_3 \cdot \sum x_2 x_3 \quad (2)$$

$$\sum x_3 y = b_1 \cdot \sum x_1 x_3 + b_2 \cdot \sum x_2 x_3 + b_3 \cdot \sum x_3^2 \quad (3)$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3$$

4). Memasukan nilai a , b_1 , b_2 , dan b_3 kedalam persamaan regresi

$$\text{ganda yaitu } \hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

5). Menguji persamaan regresi ganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y \cdot x_1 x_2 x_3} = \sqrt{\frac{(b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y)}{\sum y^2}}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \quad m : \text{jumlah jumlah prediktor}$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{\{(1-\alpha)(m, n-m-1)\}} \quad n : \text{jumlah sampel} \quad \alpha : 0,05$$

- 6). Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka persamaan regresi ganda antara variabel dependent (Y) dengan tiga variabel independent dinyatakan signifikan.



